

## TAJUK RENCANA

### Langsung Tancap Gas

**JADIKAN** deritaku ini sebagai ke-saksian, bahwa kekuasaan seorang presiden sekalipun ada batasnya. Karena kekuasaan yang langgeng hanyalah kekuasaan rakyat. Dan, di atas segalanya adalah kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Itulah sepeinggal pidato Sang Proklamator Bung Karno yang dikutip Gubernur Jawa Tengah dalam pengantar sambutan pelantikan 17 pasangan kepala daerah hasil Pilkada Serentak 2020 di Jawa Tengah, Jumat kemarin. Gubernur juga mengingatkan agar para kepala daerah yang baru saja dilantik segera mengeksekusi visi misi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Khusus di DIY, ada tiga kepala daerah yang dilantik oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, yakni bupati dan wakil bupati Sleman, Bantul dan Gunungkidul. Para kepala daerah ini menyatakan sudah punya rencana kerja dan siap tancap gas untuk mewujudkan program dan visi misi mereka.

Hal itu antara lain seperti diungkapkan Kustini Sri Purnomo, bahwa setelah dilantik menjadi Bupati Sleman bersama Danang Maharsa sebagai wakil bupati, akan langsung melaksanakan sejumlah program prioritas. Di antaranya pengembangan potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan peningkatan ketahanan

pangan.

Pernyataan serupa diungkapkan Abdul Halim Muslih sebagai Bupati Bantul, bersama wakil bupati Joko B Purnomo. Disebutkan, sekitar 933 dusun di Bantul akan lebih diberdayakan. Bupati Gunungkidul Sunaryanta bersama wakilnya, Heri Susanto, juga menyatakan siap meng-ukung program ekonomi kerakyatan.

Dari sekian banyak kepala daerah yang dilantik, Jumat kemarin, pelantikan Gibran Rakabuming Raka sebagai Walikota Solo, bersama Wakil Walikota Teguh Prakosa, banyak menyita perhatian publik. Tidak semata karena Gibran adalah putra Presiden RI Joko Widodo, tetapi karena dia adalah sosok milenial yang menduduki jabatan walikota. Gibran dan Teguh juga secara nyata menunjukkan janjinya: Tancap Gas!

Begitu prosesi pelantikan secara daring usai, Gibran-Teguh langsung berganti busana 'kerja lapangan' dan melakukan aktivitas sebagai kepala daerah. Bahkan pasangan ini punya semboyan, "Hari Sabtu dan Minggu bukan hari libur".

Kepala daerah hasil Pilkada 2020 memang langsung berhadapan tantangan sangat berat, terkait pandemi Covid-19 dan ancaman berbagai bencana alam. Karena itu, ungkapan yang paling pas adalah langsung tancap gas. □

## 98 Tahun Menjaga Warisan 'Muassis' NU

### Anton Prasetyo

**DALAM** hitungan Hijriyah, tanggal 16 Rajab 1442 H atau 28 Februari 2021, Nahdlatul Ulama (NU) genap berusia 98 tahun. Dalam perjalanannya, organisasi kemasyarakatan ini mengalami pasang-surut. Terhadap pemerintah, ia kadang diabaikan dan diluhurkan. Menjelang satu abadinya, NU sedang mendapatkan tempat yang strategis di hati pemerintah. Selain berkah, posisi ini juga bisa menjadi ujian tersendiri bagi pemegang estafet kepemimpinan.

Membuka lembaran sejarah, NU didirikan bukan untuk 'gagah-gahan'. Meski dalam rangka menjaga akidah *ahlus sunnah wal jamaah*, Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari tidak gegabah dalam mendirikan organisasi keulamaan ini. Selain bertahun-tahun telah mengantongi restu dari gurunya yakni Syaikhana Kholil Bangkalan dan melakukan salat istikharah, juga berpikir akan persatuan umat Islam di masa mendatang. Perbedaan organisasi jangan menjadi pemicu perpecahan umat.

#### Menghimpun Ulama

Sebagai organisasi yang menghimpun para ulama, kepengurusan NU awal tidak pernah menjadi rebutan. Para ulama saling *tawadhu* dalam mengisi kepemimpinan awal. Bahkan, selepas Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari meninggal dunia, kedudukan Rais Akbar tidak digunakan lagi. KH Wahab Chasbullah menggantikan saudara sepupu yang juga gurunya merasa tidak pantas menyanggah gelar tersebut. Melalui Mukhtamar ke-17 NU pada tahun 1947 di Madiun, ia mengganti jabatan Rais Akbar Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari dengan sebutan Rais Aam pada dirinya.

Di masa-masa awal, para pengurus NU berjuang tanpa kenal imbalan. Bahkan, mereka bukan saja mengorbankan ilmu dan harta untuk umat dan bangsa, namun juga siap mengor-

bankan nyawa. Dalam perkembangannya, NU mengalami pasang-surut. Saat ini, organisasi NU sedang naik daun. Selain cara-cara dakwah yang disajikan cukup diminati masyarakat, pemikiran-pemikiran petinggi NU juga dipertimbangkan pemerintah. Tidak hanya itu, organisasi NU juga sedang dekat dengan pemerintah, bahkan banyak warganya yang menduduki pemerintahan, baik pusat



KR-JOKO SANTOSO

maupun daerah. Selain KH Ma'roof Amin yang kini menjabat Wakil Presiden, sejumlah tokoh NU kini mengemban posisi gubernur/walikota/bupati dan lainnya.

Bermula dari sinilah, selain sedang mendapat 'keuntungan' para punggawa NU mesti sadar bahwa fakta positif ini juga merupakan ujian dari Tuhan. Allah SWT berfirman: "Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami." (QS. al-Anbiy [21]: 35). Bagaimanapun, ketika posisi menjadi pengurus NU merupakan posisi yang strategis untuk dekat dengan peme-

rintah, bahkan besar kemungkinan akan ditarik menjadi bagian dari pemerintah, banyak orang yang ingin mengurus NU.

#### Niat Pribadi

Pemimpin organisasi harus selalu ingat, mereka mengemban amanah untuk menghidupkan organisasi yang didirikan Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari. Mereka mesti selalu mengingat bahwa doa beliau kepada para pengurus NU, "Siapa yang mau mengurus NU, aku anggap sebagai santriku. Siapa yang jadi santriku, maka aku doakan husnul khatimah beserta keluarganya". Jangan sampai doa ini tidak makbul kepada sebagian pengurus NU lantaran mereka memiliki niat pribadi/keduniawian dalam mengurus NU. Mereka ingin mendapatkan *channel* kepada pemerintah atau justru ditarik ke pemerintahan sehingga mendapatkan jabatan keduniawian yang tinggi.

Niatan mulia berjuang *lilahi ta'ala*, tanpa adanya pamrih yang lain di akhir zaman, sungguh berat dilakukan. Selain kualitas diri setiap individu jauh berbeda dengan para *founding father* NU, lingkungan sekitar pun selalu berlomba-lomba dalam menggapai dunia. Dan dari sinilah, menjelang satu abad keberadaan organisasi NU, para punggawa mesti bisa menjaga warisan suci para *muassis* (pendiri). □

\*) **Anton Prasetyo M Sos,**  
*Aktivist Muda NU di Yogyakarta*

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Perlunya Perda Pembangunan Keluarga

**KELUARGA** memiliki kedudukan strategis dalam rangka menciptakan generasi masa depan gemilang. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang akan mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya, baik fisik, psikis maupun sosialnya. Dengan demikian, keluarga harus dibangun menjadi keluarga berkualitas (tentram, mandiri dan bahagia) agar seluruh anggotanya dapat hidup secara layak serta dapat mengembangkan diri sesuai potensi dan kemampuannya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, industri dan globalisasi, keluarga di daerah manapun berada, memiliki tantangan berat. Terlebih di era pandemi Covid-19. Selain terjadi pergeseran nilai-nilai yang di-anut dalam keluarga, keluarga juga semakin terkendala dalam melaksanakan delapan fungsi keluarga sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Delapan fungsi keluarga yang dimaksud mencakup fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi dan pembinaan lingkungan.

Akibatnya, selain terjadi kasus ketidakharmonisan dalam rumah keluarga dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), kekerasan terhadap perempuan dan anak, kasus perceraian juga banyak terjadi. Salah satu penyebabnya adalah pemikahan yang belum mencapai kedewasaan.

Di sinilah perlunya daerah memiliki regulasi dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga, penguatan kedudukan dan tanggungjawab keluarga, pendidikan dan pengasuhan anak serta pengelolaan pembangunan keluarga, bila daerah tersebut menginginkan terwujudnya keluarga yang berkualitas yang mampu melahirkan generasi yang berkualitas pula. Perda yang dimaksud adalah Perda Pembangunan Keluarga dengan dukungan administrasi kependudukan lingkup keluarga yang ter-tib, valid dan terupdate.

Sebenarnya pembentukan Perda yang mengatur Pembangunan Keluarga telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dalam Bab IV, Bagian Kedua, Pasal 14. Dalam Pasal 14 ayat (1) disebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota bertanggung jawab dalam: a. menetapkan pelaksanaan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga di kabupaten/kota dan b. sosialisasi, advokasi, dan koordinasi pelaksanaan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sesuai dengan kebutuhan, aspirasi, dan kemampuan masyarakat setempat. Selanjutnya dalam ayat (2) dinyatakan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Daerah.

Yang dimaksud dengan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga dalam Pasal 14 ayat (1) huruf a, dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga Bab I Pasal 1. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Sementara pembangunan keluarga sendiri diartikan sebagai upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.

Soal perlunya Perda Pembangunan Keluarga diperkuat dengan keberadaan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 153 Tahun 2014 tentang Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK). Perpres tersebut selain mengamankan setiap daerah menyusun GDPK, juga menegaskan bahwa strategi pelaksanaan GDPK perlu dilakukan melalui lima upaya, salah satunya adalah pembangunan keluarga.

\*) **Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.**

## Cap Go Meh dan Konsep Keharmonisan

### Harsono

**SUDAH** setahun Pemerintah berusaha maksimal mencegah semakin meluasnya virus Korona. Pelbagai pembatasan-pembatasan sudah diupayakan dan gerakan '#dirumahaja' terus didengarkan selain ajakan 5M. Di tengah ajakan-ajakan itu ada satu hal yang tidak dapat dihindari, yaitu kebosanan.

Bukan bermaksud untuk memberikan penilaian atau menghakimi – sebagian orang sudah mengalami kebosanan dengan situasi yang belum juga berakhir ini. Banyak aktivitas yang sudah dipindahkan dari tempat kerja ke rumah mereka masing-masing. Rumah menjadi tak berbeda dengan kantor. Sejatinnya, situasi tersebut juga bukan solusi yang tepat.

Kebosanan ini akhirnya ditanggapi setiap orang dengan menyalurkan hobi mereka. Maka beberapa bulan belakangan semakin banyak para pegiat sepeda, tanaman hias dan ikan hias. Munculnya para pegiat ini memang berefek pada harga jual dan harga beli dari masing-masing hobi tersebut. Harga sepeda semakin naik karena permintaan semakin tinggi. Harga beberapa jenis tanaman hiaspun juga menggeliat. Selain warna daunnya yang indah, beberapa tanaman pun juga mempunyai bentuk daun yang special. Sementara utuk ikan, ada trend, ikan beta atau ikan cupang, menjadi primadona ikan hias. Kemunculannya disebabkan semakin banyak variasi warna dari ikan tersebut.

Satu hal penting disyukuri adalah bahwa hobi itu mempunyai keterkaitan yang cukup dengan alam. Ketika bersepeda, mereka sadar dan kagum akan alam ini dengan udaranya yang segar. Tak pelak, banyak pesepeda memilih pegunungan ataupun tempat

wisata alam sebagai rute mereka. Para pegiat tanaman hias dan ikan hias pun juga semakin sadar akan keindahan makhluk ciptaan Tuhan lain, selain manusia. Kesadaran yang timbul ini dapat semakin menciptakan harmoni antara manusia dan ciptaan lainnya.

#### Keharmonisan

Cap Go Meh merupakan puncak dari perayaan Imlek. Cap Go Meh biasanya disebut juga Festival Lampion karena pada hari itu banyak lampion yang digantungkan di depan rumah maupun di jalan-jalan umum. Cap Go Meh – secara penanggalan Lunar – akan jatuh pada tanggal lima belas bulan pertama tahun Lunar atau pada tahun ini dirayakan 26 Februari 2021. Cap Go Meh – atau Goan Meh yang berarti malam tanggal lima belas – biasanya dirayakan dengan kumpul keluarga dan berdoa Sam Kai atau sembahyang pada Langit, Bumi dan Manusia (M Tan, 2004).

Bila ditilik dari sejarahnya, perayaan ini sudah berlangsung sejak zaman Negara-Negara Berperang atau sekitar abad 3 SM (Qi Xin, 2010). Makna dari perayaan Cap Go Meh ini adalah kesejahteraan, kebersamaan dan harmoni. Kebersamaan dan harmoni ini disimbolkan dalam makanan khas Cap Go Meh, yaitu *tang yuan* atau *yuan xiao* (Qi Xin, 2010). Makanan ini terbuat dari tepung beras yang diisi de-

ngan gula, kacang, wijen hitam atau varian lainnya – kalau di Jogja makanan ini mirip dengan ronde.

Situasi kita sekarang ini semakin menyadarkan manusia akan kecintaan dan penghargaan mereka terhadap alam, kiranya dapat menjadi hadiah perayaan Cap Go Meh. Kesadaran akan indahnya alam ini dan keindahan makhluk ciptaan Tuhan lainnya kiranya dapat semakin menciptakan dunia yang harmonis. Manusia bukan lagi saudara tiri bagi alam ini, tetapi alam juga keluarga bagi manusia.

Seperti kisah Yuan Xiao yang dapat bertemu kembali dengan keluarganya ketika mereka melihat lampion. Semoga dengan peristiwa ini, manusia dan alam dapat 'reuni' untuk menciptakan keharmonisan dalam kebersamaan. Sehingga kesejahteraan selalu dianugerahkan kepada manusia. □

\*) **Harsono MPhil, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

## Pojok KR

Kepala daerah hasil Pilkada 2020 dilantik di saat pandemi Covid-19.

-- Tantangan menunggu.

\*\*\*

Kasus Stadion Mandala Krida Yogyakarta diharapkan segera tuntas.

-- Tas... tas!

\*\*\*

Pemda DIY sedang menyiapkan pelaksanaan vaksinasi tahap kedua.

-- Harus siap.

*Berabs*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

#### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswoto Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sutiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrky2@yahoo.com](mailto:iklankrky2@yahoo.com), [iklankrky13@gmail.com](mailto:iklankrky13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display.. Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%